

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Kecamatan Lembang seperti yang kita ketahui merupakan sentra penghasil sayuran yang cukup besar. Salah satunya adalah Desa Cibogo. Dengan menggunakan teknologi pemulsaan dalam pertanian, bisa meningkatkan hasil produksi pertanian itu sendiri yang akhirnya juga bisa meningkatkan pendapatan para petani.

Secara fisik lahan di Desa Cibogo Kecamatan Lembang cukup potensial karena terdiri dari tanah andosol yang biasanya memiliki kandungan organik cukup tinggi. Selain itu faktor iklim juga yang mendukung kegiatan pertanian, khususnya pertanian hortikultura. faktor curah hujan yang mencapai 2000 – 3000 mm/tahun, juga mendukung kegiatan pertanian.

Penduduk di Desa Cibogo Kecamatan Lembang ini, sebagian besar bermata pencaharian petani terutama pertanian hortikultura. Berkenaan dengan pertanian hortikultura, luas lahan untuk pertanian di Desa Cibogo ini mencapai 118,713 hektar. Dalam penelitian ini diteliti lima jenis tanaman hortikultura yaitu tanaman tomat, cabe, bawang merah, kubis dan brokoli. Untuk meningkatkan hasil pertaniannya, para petani di Desa Cibogo Kecamatan Lembang ini menggunakan teknologi pemulsaan dalam pertaniannya. Mulsa yang digunakan adalah mulsa anorganik yaitu Mulsa Plastik Perak Hitam (MPPH). Penggunaan mulsa plastik ini dinilai memberikan kemudahan kepada para petani seperti dalam

hal pemeliharaan tanaman karena mulsa plastik ini bisa menekan pertumbuhan gulma yang bisa mengganggu pertumbuhan tanaman. Selain itu, mengefektifkan waktu pemupukan, yang biasanya pemupukan dilakukan 2 kali pada waktu tanam, dengan menggunakan mulsa plastik ini cukup hanya dengan satu kali pemupukan pada saat sebelum dilakukan pemulsaan.

Harga mulsa plastik cukup mahal, yaitu sekitar Rp 400.000 – Rp 500.000 untuk satu golongan mulsa plastik atau sekitar 18 – 20 kg. Tetapi jika dilihat dari daya tahan mulsa itu sendiri, penggunaan mulsa ini sangat menguntungkan karena bisa dipakai sampai 1 tahun. Para petani mengaku tidak ada masalah justru merasa pekerjaannya dipermudah, seperti waktu melakukan pemupukan. Cukup satu kali melakukan pemupukan.

Untuk daerah penelitian ini yang memiliki morfologi landai sampai terjal, penggunaan teknologi pertanian cukup menggunakan mulsa cocok diterapkan. Selain itu teknologi pertanian memiliki peranan dan manfaat : Meningkatkan produktivitas tenaga dan lahan usaha tani, Meningkatkan pendapatan petani, Menekan ongkos produksi, Mengurangi kerja petani.

Dengan menggunakan teknologi pemulsaan tersebut, tingkat produksi yang dicapai pun berbeda. Menurut hasil penelitian, penggunaan teknologi mulsa dapat meningkatkan hasil produksi yang akhirnya juga meningkatkan pendapatan petani itu sendiri dibandingkan dengan pertanian yang tidak menggunakan mulsa. Untuk tanaman tomat yang menggunakan mulsa mencapai dua kali lipat hasil produksi daripada tanaman yang tidak menggunakan mulsa yaitu mencapai Rp 5.692.200 untuk pertanian yang menggunakan mulsa dan Rp 2.932.200 untuk

pertanian yang tidak menggunakan mulsa. Untuk tanaman cabe mencapai lima kali lipat yaitu sebesar Rp 11.898.000 untuk pertanian yang menggunakan mulsa dan Rp 2.338.000 untuk pertanian yang tidak menggunakan mulsa. Untuk bawang mecapai hasil dua kali lipat yaitu sebesar Rp 2.114.000 untuk pertanian yang menggunakan mulsa dan Rp 1.054.000 untuk yang tidak menggunakan mulsa. Untuk tanaman kubis empat kali lipat hasil lebih besar yaitu Rp 12.567.300 untuk pertanian yang menggunakan mulsa dan Rp 3.007.300 untuk pertanian yang tidak menggunakan mulsa. Untuk brokoli terjadi perbedaan yang cukup besar yaitu Rp 5.484.300 untuk hasil yang menggunakan mulsa dan Rp 302.300 untuk hasil yang tidak menggunakan mulsa. Hal ini terjadi karena biaya produksi untuk tanaman brokoli sangat besar. Hasil di atas adalah hasil produksi per hektar.

5.2 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk Dinas Pertanian dan instansi pemerintah lainnya, hendaknya memberikan rumusan yang jelas tentang kondisi lahan di Desa Cibogo Kecamatan Lembang serta memberikan penyuluhan yang lebih jelas kepada para petani tentang penggunaan teknologi pertanian seperti penggunaan mulsa ini.
2. Untuk para petani, hendaknya mampu memanfaatkan luasan lahan yang ada atau dimiliki bagi usaha pertanian dan mengetahui perbandingan pertanian yang tidak menggunakan teknologi dan yang tidak menggunakan teknologi, contohnya untuk pemulsaan ini. Agar petani bisa lebih

mengembangkan usaha pertaniannya agar pendapatan yang masuk pun semakin besar seperti yang diharapkan.

3. Bagi proses pembelajaran geografi, dalam skripsi ini banyak sekali aspek-aspek geografis yang ditemukan di lapangan, yang ada kaitannya dengan konsep-konsep yang dipelajari di sekolah, sehingga karya ini mudah-mudahan dapat memperkaya materi pelajaran Geografi.

